

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pengembangan kualitas dan kuantitas air bersih merupakan salah satu pengembangan infrastruktur lingkungan yang perlu mendapat perhatian. Karena menjadi salah satu sumberdaya yang sangat vital bagi masyarakat. Air juga merupakan penyebab utama masalah-masalah lingkungan yang dialami oleh masyarakat, terutama yang tinggal di daerah perkotaan. Bahkan ketersediaan air bersih menjadi salah satu penentu kualitas hidup masyarakat (handayani, 2017).

Dalam pasal 1 ayat 3 dan 4 undang-undang (UU) No. 11 Tahun 1974 tentang pengairan, definisi air adalah semua air yang terdapat di dalam dan berasal dari sumber-sumber air baik yang terdapat di atas maupun di bawah permukaan tanah. Ketersediaan air bersih berpengaruh dengan kondisi kependudukan di suatu wilayah, seperti yang dikemukakan oleh hunter (2001), dinamika kependudukan mempunyai pengaruh yang sangat penting terhadap ekosisten, termasuk yang berkaitan dengan ketersediaan air bersih. Tingkat pertumbuhan dan kepadatan penduduk yang tinggi tentunya dapat berpengaruh terhadap akses untuk memperoleh air bersih. Pertumbuhan jumlah penduduk yang tinggi telah mengakibatkan tidak semua masyarakat dapat menikmati air bersih (Maryono. 2011).

Ketersediaan air bersih untuk masyarakat menengah ke atas cenderung tidak mengalami kesulitan dalam memperoleh air bersih karena mereka mempunyai kemampuan sumber daya, terutama dalam bidang finansial. Tentunya mereka dengan leluasa dan mudah dapat menggunakan air tanah dengan melakukan pengeboran sampai mendapatkan air bersih. Jika pengambilan air tanah tidak dilakukan mengikuti kaidah-kaidah lingkungan dan peraturan yang berlaku maka aktivitas tersebut dapat berpotensi mengancam sumber air itu sendiri karena adanya intrusi air laut. Kalangan menengah ke atas juga dapat dengan mudah berlangganan air bersih yang

disalurkan oleh Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) seandainya air tanah tidak layak untuk digunakan (Fadjri , 2018).

Kecamatan Gedangan mempunyai jumlah penduduk 133.598 jiwa pada tahun 2018. Dengan adanya pertumbuhan penduduk tentunya kebutuhan air bersih Kecamatan Gedangan tentunya akan bertambah. Agar kebutuhan air bersih dapat terpenuhi maka sumber air bersih harus di tingkatkan secara internal maupun eksternal serta pentingnya kebijakan terkait kebutuhan air bersih. Berdasarkan latar belakang diatas meneliti tentang analisis sumber air baku sungai MK III untuk ketersediaan air bersih menjadi penting.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan pada latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana kondisi eksisting sumber air baku sungai mangetan kanal 3 untuk ketersediaan air bersih?
2. Bagaimana arahan kebijakan sumber air baku sungai mangetan kanal 3 untuk ketersediaan air bersih?

C. TUJUAN DAN MANFAAT

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian “Analisis Sumber Air Baku Sungai Mangetan Kanal 3 Untuk Ketersediaan Air Bersih”. Maka tujuan dan manfaat penelitian dijelaskan sebagai berikut:

Tujuan yang akan dicapai adalah:

1. Mengetahui kondisi eksisting sumber air baku sungai mangetan kanal 3 untuk ketersediaan air bersih.
2. Mengetahui arah kebijakan sumber air baku sungai mangetan kanal 3 untuk ketersediaan air bersih

Manfaat dalam penelitian ini:

1. Bagi pemerintah

Sebagai bahan rekomendasi untuk pemerintah agar mengetahui kualitas sungai mangetan kanal 3

2. Bagi masyarakat

Dengan adanya penelitian ini diharapkan masyarakat dapat mengetahui kondisi kualitas air sungai mangetan kanal 3

3. Bagi akademis

Dengan penelitian ini diharapkan menjadi alat pembelajaran dan wawasan mengenai kualitas air sungai di mangetan kanal 3

D. RUANG LINGKUP

Ruang lingkup penelitian ini mencakup Ruang Lingkup Substansi dan Ruang Lingkup Spasial. Ruang Lingkup Substansi merupakan penjelasan mengenai batasan substansi penelitian yang berkaitan dengan permasalahan yang akan di kaji dalam penelitian. Sedangkan ruang lingkup spasial merupakan penjelasan mengenai batasan wilayah peneliti yang akan dikaji.

1. Ruang Lingkup Subtansi

Ruang lingkup substansi dalam penelitian ini meliputi;

1. Kondisi eksisting sumber air baku sungai mangetan kanal 3 untuk ketersediaan air bersih;

1. Kualitas

- a) Fisik (bau, warna, kekeruhan, suhu)
- b) Kimia (ph)
- c) Mikrobiologi (E. coli)

2. Kuantitas

- a) Banyaknya air baku yang tersedia di sungai gedangan
- b) Intensitas

3. Kontinuitas

- a) Reservoir pelayanann air

b) Kebutuhan

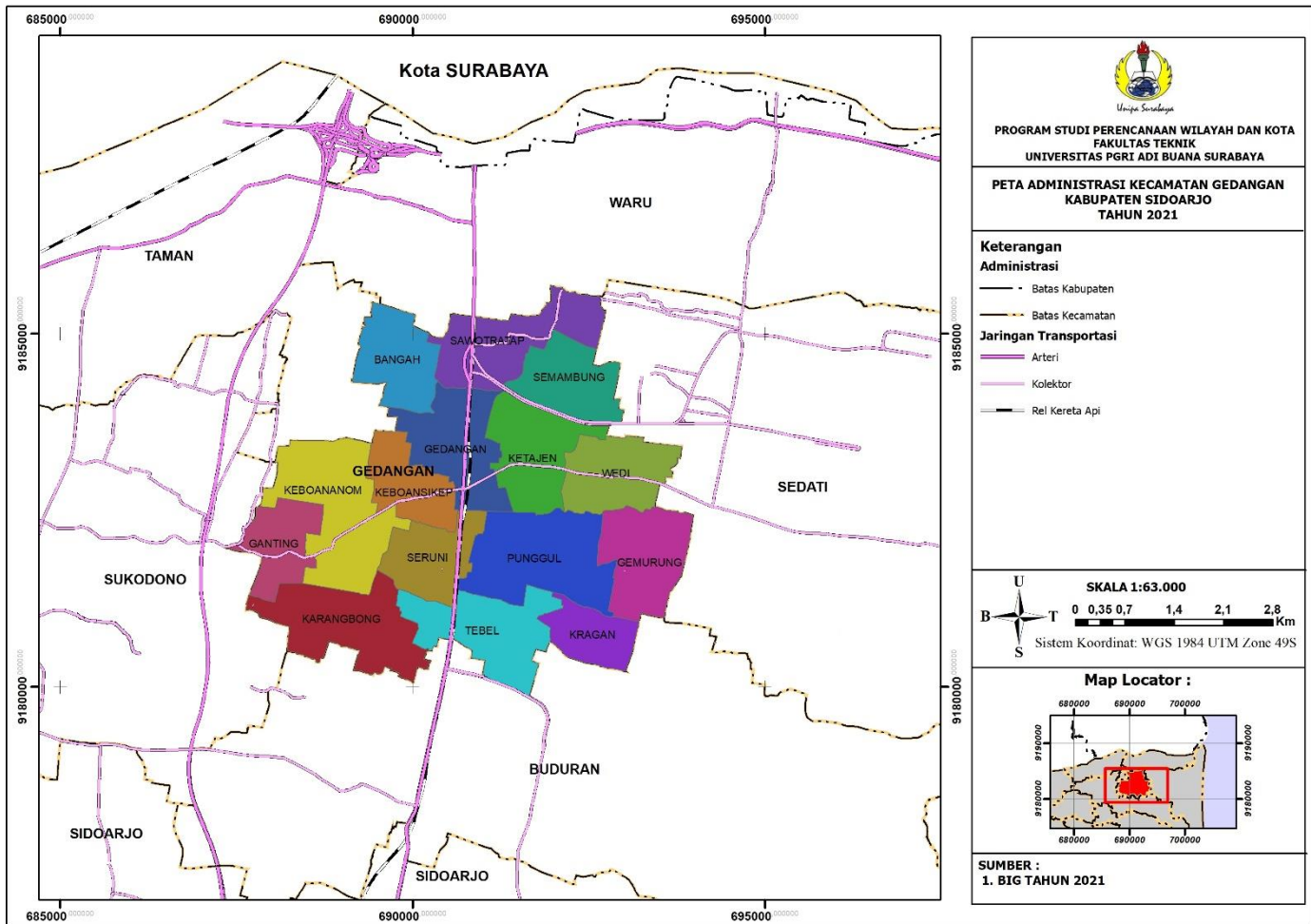
2. Arah kebijakan sumber air baku sungai gedangan untuk ketersediaan air bersih;
 - a. Kualitas
 - b. Kuantitas
 - c. Kontinuitas

2. Ruang Lingkup Spasial

Ruang lingkup spasial dalam penelitian Analisis Sumber Air Baku Sungai Mangetan Kanal 3 Untuk Ketersediaan Air Bersih ini adalah Kecamatan Gedangan. Luas wilayah Kecamatan Gedangan adalah 2,368.00 sedangkan secara administrasi batas-batas fisik wilayah Kecamatan Gedangan adalah :

Sebelah utara : Kecamatan Waru
Sebelah selatan : Kecamatan Buduran
Sebelah timur : Kecamatan Sedati
Sebelah barat : Kecamatan Sukodono

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada peta administrasi Kecamatan Gedangan pada gambar 1.1.



Gambar 1.1 Peta Administrasi Kecamatan Gedangan